

Abstrak

UIN Syarif Hidayatullah setiap tahunnya melakukan pengadaan persediaan kebutuhan Alat Tulis Kantor (ATK). Namun setiap kali melakukan pengadaan barang tersebut staf pengelola Barang Milik Negara (BMN) sering merasa kesulitan untuk menentukan jumlah pembelian atau persediaan barang ATK. Hal tersebut dikarenakan belum adanya perhitungan dan pedoman dalam menentukan berapa barang ATK yang harus dibeli untuk tiap jenisnya agar optimal dengan resiko sekecil mungkin. Penelitian ini akan menghitung permintaan menggunakan metode peramalan yaitu metode *Moving Average* dengan indikator *Mean Absolute Deviation* sebagai validator metode peramalan di atas. Sedangkan untuk menghitung persediaan digunakan metode pengendalian persediaan yaitu metode *Economic Order Quantity (EOQ)*, *ReOrder Point (ROP)* dan *Safety Stock (SS)*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman bagi staf pengelola BMN dalam mengelola data melakukan pembelian barang ATK secara lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Pengendalian persediaan, Peramalan, *Simple Moving Average*, *Mean Absolute Deviation*, *Economic Order Quantity*, *Safety Stock*, *ReOrder Point*